



Upaya Mempertahankan Lahan Tembakau Di Lereng Hyang Argopuro Dalam Novel *Lahbako* Karya Nurillah Achmad

Elia Rosidah^{1*}, Poeja Mawarni², Eva Dwi Kurniawan³

^{1,2} Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Teknologi Yogyakarta

³ Fakultas Bisnis dan Humaniora, Universitas Teknologi Yogyakarta

e-mail : ¹eliya.5211511085@student.uty.ac.id, ²poeja.5211511090@student.uty.ac.id, ³eva.dwi.kurniawan@staff.uty.ac.id

Info Artikel	Abstrak
Masuk: 04 Desember 2023 Diterima: 06 Desember 2023 Diterbitkan: 15 Desember 2023 Kata Kunci: Lahan Tembakau, Lereng Hyang Argopuro, Penggunaan lahan	Penelitian ini penulis mengkaji sebuah novel yang berjudul Lahbako karya Nurillah Achmad. Isi dari novel ini adalah tentang salah satu masyarakat yang mempertahankan lahan tembakau yang terletak di Lereng Hyang Argopuro, Kabupaten Jember. Kabupaten Jember merupakan sebuah wilayah kabupaten yang terletak di sebelah timur Provinsi Jawa Timur. Secara geografis Kabupaten Jember berada pada posisi 7059'6" sampai 8033'56" Lintang Selatan dan 113016'28" sampai 114003'42" Bujur Timur dan terletak di lereng pegunungan Hyang, Gunung Argopuro sebelah Utara dan gunung Raung sebelah Timur Laut (Sulistiarto, 2010:11). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kondisi lahan tembakau di Lereng Hyang Argopuro dalam novel yang berjudul Lahbako karya Nurillah Achmad. Dan untuk mengetahui penggunaan lahan di Lereng Hyang Argopuro dalam Novel novel yang berjudul Lahbako karya Nurillah Achmad.

PENDAHULUAN

Karya sastra adalah karya tulis yang menyampaikan nilai-nilai kehidupan kepada masyarakat. Selain mengandung nilai-nilai kehidupan, karya sastra juga mengandung keindahan (Kosasih, 2014:2). Karya sastra yang menyajikan cerita yang kompleks yaitu novel, novel merupakan karangan berbentuk prosa yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang lain disekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat pelaku (Nurgiyantoro, 2009:10). Novel merupakan salah satu karya sastra yang memiliki banyak manfaat. Beberapa manfaat membaca novel antara lain: menambah wawasan atau informasi baru, memperluas kosa kata atau bahasa baru, meningkatkan keterampilan menulis dan konsentrasi, memperbaiki memori, dan menurunkan stres. Selain itu, dengan membaca novel, kita akan belajar tentang nilai-nilai, budaya, dan kisah yang terkandung di dalamnya.

Penelitian ini penulis mengkaji sebuah novel yang berjudul Lahbako karya Nurillah Achmad. Isi dari novel ini adalah tentang salah satu masyarakat yang mempertahankan lahan tembakau yang terletak di Lereng Hyang Argopuro, Kabupaten Jember. Kabupaten Jember merupakan sebuah wilayah kabupaten yang terletak di sebelah timur Provinsi Jawa Timur. Secara geografis Kabupaten Jember berada pada posisi 7059'6" sampai 8033'56" Lintang Selatan dan 113016'28" sampai 114003'42" Bujur Timur dan terletak di lereng pegunungan Hyang, Gunung Argopuro sebelah Utara dan gunung Raung sebelah Timur Laut (Sulistiarto, 2010:11). Sisi Barat Laut berbatasan langsung dengan Kabupaten Probolinggo, adalah bagian daripada Pegunungan Hyang, dengan puncaknya yaitu Gunung Argopuro (3.088 meter). Luas wilayah Kabupaten Jember kurang lebih 3.293,34 km². Kabupaten Jember merupakan salah satu daerah yang sebagian besar kegiatan ekonomi banyak ditunjang oleh kegiatan pertanian dengan total luas lahan pertanian yakni 50.01% dari total luasan areal Kabupaten Jember. Kabupaten Jember juga dicanangkan sebagai daerah agrobisnis dan agroindustri (Rizani, 2017:2). Hal ini ditunjang dengan kondisi tanah di Kabupaten Jember yang relatif subur.

Salah satu sektor pertanian di Kabupaten Jember yaitu pertanian tembakau. Pertanian tembakau ini banyak membantu perekonomian di Kabupaten Jember, khususnya di daerah lereng hyang Argopuro. Tembakau adalah satu produk perkebunan andalan ekspor nonmigas Indonesia di era perdagangan bebas. Dengan memiliki daya saing yang tinggi, produsen (baik petani, swasta maupun perkebunan besar) akan dapat menghasilkan produksi yang optimal. Namun di sisi lain tembakau merupakan salah satu komoditas yang memiliki risiko dan ketidak pastian cukup besar. Selain itu tanaman tembakau sangat dipengaruhi oleh wilayah-wilayah tertentu, berdasarkan keadaan tertentu memerlukan kondisi daerah yang secara klimatologi dan geografi cocok dengan jenis tembakau.

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Lereng Argopuro ini memiliki lahan kritis yang mempunyai struktur geografis miring sehingga produktifitas petani tidak maksimal. (2) Biaya produksi tidak sebanding dengan hasil pertanian. Dengan melihat rumusan masalah di atas maka, tujuan dari penelitian ini antara lain: (1) Untuk mengetahui kondisi lahan tembakau di Lereng Hyang Argopuro dalam novel yang berjudul Lahbako karya

Nurillah Achmad. (2) Untuk mengetahui penggunaan lahan di Lereng Hyang Argopuro dalam Novel novel yang berjudul Lahbako karya Nurillah Achmad.

METODE

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode/penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati (Djamil, 2015:9). Ciri penting dari penelitian kualitatif deskriptif dalam kajian sastra antara lain: Pertama, peneliti merupakan instrumen kunci yang akan membaca secara cermat sebuah karya sastra. Kedua, penelitian dilakukan secara deskriptif artinya terurai dalam bentuk kata-kata atau gambar jika diperlukan, bukan berbentuk angka. Ketiga, lebih mengutamakan proses dibandingkan hasil, karena karya sastra merupakan fenomena yang banyak mengundang penafsiran. Keempat, analisis secara induktif. Kelima, makna merupakan andalan utama (Endraswara, 2013:5).

Objek penelitian ini adalah novel Lahbako karya Nurillah Achmad. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data Primer merupakan data utama, yaitu data yang diseleksi atau diperoleh langsung dari sumbernya tanpa perantara (Siswanto, 2014:70). Dalam penelitian ini, buku Lahbako karya Nurillah Achmad adalah sumber data primer, sementara data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau lewat perantara tetapi tetap bersandar kepada kategori atau parameter yang menjadi rujukan (Siswanto, 2014:71). Dalam penelitian ini data sekunder antara lain: jurnal, buku- buku acuan, dan sumber yurisprudensi lainnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan peneliti dalam novel Lahbako karya Nurillah Achmad, peneliti menemukan 3 data terkait lahan tembakau yang berada di Lereng Hyang Argopuro. Hasil analisis data tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Pedesaan

Kawasan pedesaan adalah kawasan yang mempunyai kegiatan utama pertanian, termasuk pengelolaan SDA, dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat pemukiman pedesaan, pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi. Dalam novel Lahbako karya Nurillah Achmad, pedesaan yang asri ditambah hamparan lahan pertanian, bukit- bukit dan gunung yang menjulang tinggi. Hal ini dapat dilihat dalam kutipan teks dibawah ini.

“....di takdirkan tuhan sebagai dusun terpucuk tak heran jika jalan di tenap berkelok tajam khas pegunungan dimana bebatuan besar terhampar merintang serta petakan ladang berundak-undak layaknya diubud....” (Achmad,2019:8).

Kutipan diatas menjelaskan bahwa pedesaan dengan kondisi topografi alam di pegunungan dan perbukitan mempengaruhi bentuk tata ruang perdesaan secara keseluruhan. Di wilayah yang bercirikan daerah perbukitan/ pegunungan/ gunung, area terbawah (kaki gunung) sebagai wilayah pusat pedesaan, terhubung oleh jalan menuju ke kawasan tertinggi berupa lahan perkebunan dan hutan. infrastuktur jalan kondisi berkelok-kelok sesuai dengan kemiringan tanjakan. Lebar jalan tidak lebih dari 2 meter berada di antara jurang dan tebing, sehingga relatif hanya bisa dilalui kendaraan roda dua. Berdasarkan penjelasan tersebut maka perlu adanya perbaikan infrastruktur di Kawasan pedesaan di pegunungan dan perbukitan, Perbaikan infrastruktur dapat berupa perbaikan infrastruktur jalan pedesaan, karena pengembangan infrastruktur jalan pedesaan merupakan sarana yang sangat penting untuk memperlancar dan mendukung kegiatan ekonomi (produksi hasil tanaman) Masyarakat. Keberadaan infrastruktur jalan juga cukup efektif menjembatani kesenjangan antar wilayah dan mendorong pemerataan hasil-hasil produk pertanian.

2. Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan merupakan modifikasi yang dilakukan oleh manusia terhadap lingkungan hidup menjadi lingkungan terbangun seperti lapangan, pertanian, dan permukiman. Penggunaan lahan perlu ditata dan direncanakan sesuai dengan fungsi dan karakteristik lahan, sehingga tercipta ruang yang aman, nyaman, produktif, dan berkelanjutan. Lahan tembakau di lereng gunung hyang argopuro ini sangat diminati seorang penduduk yang ingin membeli lahan pertanian tembakau. Dalam novel Lahbako karya Nurillah Achmad, dapat terlihat kutipan teks dibawah ini.

“....Ada apa dengan ladang, Bu?..potong Aram”

“...Kemarin Munawar datang untuk ketiga kalinya. Dia meminta ladang kita jual. Aku tak mau sampai kapan pun, ladang itu tak akan kulepas....” (Achmad,2019:25).

Kutipan diatas menjelaskan seorang ibu yang tidak ingin menjual lahan pertanian tembakaunya meskipun sudah didatangi ketigakalinya dan itu artinya ladang ini benar-benar dibutuhkan dan pasti bernilai tinggi. Bukan tanpa alasan seorang ibu itu tidak ingin menjualnya namun karena ladang itu merupakan medan nafkah sedari kecil dan peninggalan dari orangtuanya.

Lahan tanaman tembakau di Kabupaten Jember perlu dikembangkan untuk meningkatkan kekuatan untuk mengatasi ancaman. Adapun pengembangan perbaikan untuk media perakaran ialah dengan pemberian pupuk. Kemudian perbaikan lereng dilakukan dengan pembuatan terrasing. Perbaikan tata guna lahan dengan optimalisasi lahan pertanian yang berpotensi (Tary, 2023:40)

3. Transportasi

Transportasi merupakan sarana yang berperan dalam kehidupan manusia, baik untuk keberlangsungan interaksi antara manusia, maupun sebagai alat untuk memudahkan manusia dalam memindahkan barang dari satu tempat ke tempat yang lain. Aktivitas kehidupan sosial merupakan ciri keberadaan manusia sebagai masyarakat yang berkelompok, adanya kegiatan masyarakat tersebut memerlukan alat atau sarana penunjang yang memadai. Sarana penunjang tersebut antara lain layanan transportasi atau jaringan transportasi. Dalam novel Lahnako karya Nurillah Achmad, dapat terlihat kutipan teks dibawah ini.

“...Pada masa itu tembakau jember diangkut dari Stasiun Kalisat menuju Panarukan, Situbondo menggunakan kereta api milik Maactshappij Panaroekan...”

“... Kemudian tembakau dipindah ke kapal laut Rotterdamsche Llyod of Ocean yang akan menuju Negeri Kincir Angin...” (Achmad,2019:30).

Kutipan diatas ini menjelaskan mengenai alat transportasi yang digunakan untuk mengangkut tembakau dimana tembakau ini dijual dengan menggunakan jalur darat menggunakan kereta api dari setasiun Kalisat menuju Stasiun Panarukan situbondo. Kemudian tembakau tersebut diangkut menggunakan kapal laut menuju Belanda. Dan setelah sampai tembakau akan di kelola perusahaan-perusahaan yang ada di Belanda.

Manusia sangat membutuhkan suatu sarana transportasi yang disebut moda atau angkutan, dalam sejarah perkembangan manusia terhadap perkembangan kota dapat kita lihat bahwa manusia selalu berhasrat untuk bepergian dari suatu tempat ke tempat lain guna mendapatkan keperluan yang dibutuhkan (Rahardjo,2010:4). Proses transportasi tercipta akibat perbedaan kebutuhan antara manusia satu dengan yang lain, antara satu tempat dengan tempat yang lain, yang bersifat kualitatif dan mempunyai ciri berbeda sebagai fungsi dari waktu, tujuan perjalanan, jenis yang diangkut, dan lain- ain. Fungsi transportasi adalah untuk menggerakkan atau memindahkan orang dan/atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan sistem tertentu untuk tujuan tertentu.

KESIMPULAN

Karya sastra adalah karya tulis yang menyampaikan nilai-nilai kehidupan kepada masyarakat. Selain mengandung nilai-nilai kehidupan, karya sastra juga mengandung keindahan (Kosasih, 2014:2). Salah satu karya sastra yang memiliki banyak manfaat yaitu Novel. Objek penelitian ini adalah novel Lahnako karya Nurillah Achmad. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. penelitian yang diambil ini mempunyai data sekunder antara lain jurnal, buku-buku acuan, dan sumber yurisprudensi lainnya. Dalam novel Lahnako karya Nurillah Achmad ini menjelaskan mengenai Kawasan pedesaan yang asri dan indah, penggunaan lahan tembakau di lereng Hyang Argopuro dan menjelaskan mengenai pengangkutan tranportasi tembakau menggunakan transportasi darat dan laut.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, N. (2019). Lahnako. Elex Media Komputindo. Jakarta
- Djamil, dalam Dawa, A. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Aspek Sintaksis Dalam Rubrik Opini Koran Victory News Edisi Januari 2019. Jurnal Penelitian
- Endraswara dalam STKIP, P. (2022). Etika Jawa Pada Novel Darmagandhul Karya Damar Shashangka. Student Repository.
- Kosasih, H. (2013). Nilai-nilai Moral dalam Karya Sastra Melayu Klasik Islam: Kajian terhadap Hikayat Raja Khaibar, Hikayat Saif Zulyazan, serta Hikayat Mariam Zanariah dan Nurdin Masri. Susurgalur, 1(1).
- Nurgiyantoro dalam Hendrawanto. (2017). Pemilihan Novel Indonesia Bermuatan Nilai Kearifan Lokal Sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Cerita Fiksi. Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 4(1), 46-53.
- Rahardjo dalam Fatimah, S. (2019). Pengantar transportasi. Myria Publisher.
- Rizani, A. (2017). Analisis potensi ekonomi di sektor dan subsektor pertanian, kehutanan dan perikanan Kabupaten Jember. Jurnal ekonomi pembangunan, 15(2), 137-156.
- Siswantoro, dalam Fitrianingrum, E. (2019). Gaya Bahasa Novel Sahaja Cinta Karya Achoey El Haris. In Prosiding Seminar Nasional PIBSI ke-44 Yogyakarta (Vol. 1, No. 1, pp. 32-36).

- Sulistiarto, B. (2010). Studi tentang identifikasi longsor dengan menggunakan citra landsat dan ASTER (Studi Kasus: Kabupaten Jember). Surabaya. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Tary, A. (2023). Strategi Pengembangan Lahan Komoditas Tembakau (*Nicotiana tabacum* L.) Berdasarkan Potensi Sumberdaya Alam Di Kabupaten Jember. Repository Universitas Jember